

ABSTRAKSI

Merger dan akuisisi bertujuan untuk mendapatkan sinergi dan penambahan nilai. Penambahan nilai merupakan tahap yang lebih panjang daripada dimensi jangka pendek. Penelitian ini menginvestigasi perbedaan antara *abnormal return saham* dan rasio keuangan antara sebelum dan sesudah keputusan merger dan akuisisi.

Penelitian ini menggunakan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2004 – 2007 sebagai populasi. 12 sample digunakan dalam penelitian ini dengan metode penialian acak. Penelitian ini membandingkan level *abnormal return* saham dengan rasio keuangan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

Hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara *abnormal return* saham dan rasio keuangan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Merger dan akuisisi tidak mendapatkan tujuan ekonomisnya karena keputusan merger dan akuisisi memiliki *target company* untuk menghindari kebangkrutan sejak krisis ekonomi yang terjadi tahun 1997.

Kata kunci : Merger, akuisisi, return saham, rasio keuangan